ACTION: Jurnal Inovasi Penelitian Tindakan Kelas dan Sekolah Vol 1. No 2. Oktober 2021 e-ISSN: 2798-5733 P-ISSN: 2798-5741

UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS IV MI KARANGANYAR 01 TEMA PAHLAWANKU MELALUI METODE *PLANTED QUESTIONS*

AGUS NADI

MI Karanganyar 01 e-mail: agusirsam07@gmail.com

ABSTRAK

Kajian ini merupakan penelitian pada sebuah tindakan kelas yang subyeknya pokoknya adalah dititik beratkan pada meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV MI Karanganyar 01 Pekalongan dengan jumlah siswa 24, pada mata pelajaran tematik siswa mendengarkan cerita dari gurunya dengan menerapkan metode ceramah. Masalah yang melatar belakangi penelitian ini adalah kurang dibiasakanya pembelajaran menggunakan metode Planted questions dalam pembelajaran. Kajian ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan adanya peningkatan prestasi belajar siswa melalui penerapan metode *Planted questions* di MI Karanganyar 01. Adapun beberapa teknik yang dilakukan 1) Penerapan instrumen tes formatif pada tema pahlawanku dan 2) Observasi digunakan untuk mengumpulkan data prestasi belajar siswa serta keterlaksanaanya pembelajaran menggunakan metode Planted questions,dari semua ini didokumentasikan sebagai arsip. hal ini terlihat dari nilai hasil kuis tiap siklus yaitu dimana pada pra siklus ada 15 peserta didik atau 62,5% yang tuntas naik pada siklus I menjadi 18 peserta didik atau 75,0% dan di akhir siklus II menjadi sudah mencapai 22 peserta didik atau 91,7% yang tuntas. Sedangkan keaktifan siswa juga meningkat tiap siklus dimana pada siklus I keaktifan pada kategori baik dan baik sekali ada 15 siswa atau 62,5% naik menjadi 20 siswa atau 83,3% di akhir siklus II. Berdasarkan penelitian disimpulkan bahwa penggunaan metode planted question dapat meningkatkan prestasi belajar siswa di MI Karanganyar 01.

Kata Kunci: Planted questions dan Prestasi belajar.

ABSTRACT

This study is a classroom action study whose main subject is focused on improving the learning achievement of fourth grade students at MI Karanganyar 01 Pekalongan with 24 students, in thematic subjects students listen to stories from their teachers by applying the lecture method. The problem behind this research is the lack of learning to use the Planted questions method in learning. This study is intended to answer the problem of increasing student achievement through the application of the Planted questions method at MI Karanganyar 01. There are several techniques carried out: 1) Application of formative test instruments on the heroku theme and 2) Observation is used to collect data on student achievement and the implementation of learning using Planted questions method, all of these are documented as archives, this can be seen from the value of the guiz results in each cycle, namely where in the pre-cycle there were 15 students or 62.5% who completed the increase in the first cycle to 18 students or 75.0% and at the end of the second cycle they had reached 22 students or 91.7% completed. Meanwhile, student activity also increased in each cycle where in the first cycle the activity in the good and very good category was 15 students or 62.5% increased to 20 students or 83.3% at the end of the second cycle. Based on the research, it was concluded that the use of the planted question method could improve student achievement at MI Karanganyar 01.

Keywords: Planted questions and learning achievement.

PENDAHULUAN

Pelaksanaan Proses pembelajaran adalah mengarah pada peningkatan penguasaan pengetahuan, kemampuan, ketrampilan, pengembangan sikap dan nilai-nilai dalam rangka pengembangan anak (Nana Syaodih Sukmadinata, 2003). Untuk mendapatkan penguasaan materi dalam proses pembelajaran dibutuhkan cara belajar yang baik yang dipergunakan guru

dan siswa karena turut menentukan hasil belajar yang diharapkan. Hal ini memberikan kearah cara yang tepat akan membawa hasil yang memuaskan, sedangkan cara yang tidak sesuai akan menyebabkan belajar itu kurang berhasil. Maka agar tecapai hail diperlukan kebijakan langkah guru dalam mengelola kelasnya.

Disini kita sebagai guru dituntut peranya agar menjadikan proses pembelajarannya dapat meningkatkan prestasi bagi siswa tentunya dengan meningkatkan keaktifan belajar siswa baik melalui belajar individual maupun kelompok. Berbagai upaya pendidik untuk menumbuh kembangkan motivasi dan kreativitas dalam belajar, baik di dalam kelas maupun individual (di luar kelas), merupakan suatu langkah yang tepat (Abdullah Idi, 2016). Tetapi pembelajaran yang selama ini dilakukan masih banyak menggunakan cara-cara tradisional, yaitu guru menyampaikan pelajaran, siswa mendengarkan atau mencatat dengan sistem evaluasi yang mengutamakan pengukuran kemampuan menjawab pertanyaan hafalan atau kemampuan verbal lainnya sehingga siswa pasif dalam pembelajaran dan pada akhirnya nilai mereka dibawah ratarata. Dalam konteks ini, pembelajaran tema pahlawanku masih jauh dari ideal, karena dilihat dari prestasi belajar nilai ketuntasan belajar tema pahlawanku dengan KKM 70 tahun pelajaran 2021/2022 hanya berkisar 50% dari seluruh jumlah siswa yang tuntas, seharusnya KKM yang diperoleh oleh siswa adalah 70% - 80% dari jumlah seluruh siswa.

Menurut E. Mulyasa (2004) mengatakan bahwa kesuksesan pembelajaran bisa dilihat dari jumlah siswa yang dapat mencapai ketuntasan belajarnya minimal 65%-75% dari jumlah keseluruhan siswa yang ada di kelas tersebut. Maksudnya yaitu sekurang-kurangnya 65% dari seluruh siswa yang ada di kelas tersebut memperoleh nilai 65. Maka ada beberapa alternatif yang bisa dilakukan yaitu menghadirkan pembelajaran aktif pada setiap proses pembelajaran yang dilakukan yaitu menggunakan metode Planted questions (Pertanyaan rekayasa). Metode Planted questions ini dapat membantu siswa untuk mempresentasikan informasi dalam bentuk respon terhadap pertanyaan yang telah ditanamkan/diberikan sebelumnya kepada siswa tertentu. Sekalipun Anda memberikan pelajaran seperti biasanya, tetapi efeknya adalah siswa melihat Anda melaksanakan sesi tanya jawab. Disisi lain berdasarkan hasil wawancara dari salah seorang guru kelas di MI Karanganyar 01, rata-rata nilai ulangan peserta didik pada tema pahlawanku dan hasilnya cukup rendah, disebabkan kurangnya keaktifan peserta didik pada saat mengikuti pelajaran tersebut. Berdasarkan keterangan guru, apabila guru bertanya, hanya sebagian peserta didik saja yang aktif menjawab dan lebih didominasi oleh peserta didik tertentu saja. Selain itu, peserta didik tidak memiliki keberanian untuk menanyakan hal-hal yang tidak mereka pahami dalam menyelesaikan soal, peserta didik yang sering maju hanya peserta didik tertentu saja. Dengan kata lain tidak semua peserta didik aktif dalam proses pembelajaran.

Alternatif yang diharapkan dapat meningkatkan aktivitas bertanya bagi siswa dengan menerapkan metode Planted questions. metode Planted questions merupakan metode pembelajaran yang dapat mendorong peserta didiknya untuk terlibat aktif dalam bertanya melalui pertanyaan rekayasa yang diberikan kepada peserta didik tertentu (Hisyam Zaini, 2008). Metode ini dapat membantu peserta didik yang tidak pernah bertanya atau bahkan tidak pernah berbicara pada jam-jam pelajaran untuk meningkatkan kepercayaan diri dengan menjadi penanya (Sartika Rati Asmara Nasution, 2014). Dengan adanya strategi ini diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar bagi siswanya.

Langkah-langkah pembelajaran aktif metode Planted questions yang dikemukan oleh Hisyam Zaini (20012) diantaranya: (1) Guru membuat pertanyaan yang berkaitan dengan materi pokok bahasan. Guru menuliskan lima pertanyaan dengan mengurutkan pertanyaan tersebut secara deskriptif historis; (2) Guru menulis pertanyaan pada potongan kertas atau mngirim pesanlewat WA pribadi, disertai dengan menuliskan sebuah isyarat yang akan dilaksanakan untuk memberi kan tanda kapan pertanyaan tersebut akan diajukan untuk bertanya. Kode yang dapat digunakan di antaranya adalah: a) ketika guru sedang Memegang kertas merah tangan kanan; b) Membuka peci; dan c) Menghitung jari, dan lain-lain; (3) Sebelum pelajaran dimulai, guru memilih peserta didik yang akan mengajukan pertanyaan

tersebut. Terumama siswa yang dipilih adalah yang kurang aktif dikelasnya. Guru memberikan setiap kertas dan atau menjelaskan petunjuknya. Guru juga meyakinkan bahwa pertanyaan tersebut tidak diketahui peserta didik yang lain; (4) Guru membuka sesi tanya jawab dan memberi isyarat pertama. Kemudian siswa lain menjawab pertanyaan pertama, dan kemudian meneruskan dengan tanda-tanda dan pertanyaan berikutnya; dan (5) Kemudian, guru membuka kesempatan untuk bertanya secara umum untuk pertanyaan baru.Nah,dari uraian langkah tersebut Penelitian bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan prestasi belajar peserta didik serta besarnya persentase peningkatan prestasi belajar peserta didik melalui penggunaan metode *Planted questions* di kelas IV MI Karanganyar 01 pada tema pahlawanku.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini yang digunakan penulis yaitu penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research). PTK sebagai suatu bentuk penelaahan melalui refleksi diri yang dilakukan oleh peserta kegiatan pendidikan tertentu dalam situasi sosial (termasuk pendidikan) untuk memperbaiki rasionalitas dan kebenaran dari (a) praktik-praktik sosial atau kependidikan yang mereka lakukan sendiri, (b) pemahaman mereka terhadap praktik-praktik tersebut, dan (c) situasi di tempat praktik itu dilaksanakan (subiantoro, 2009). Penelitian tindakan kelas adalah sebagai suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan, serta memperbaiki kondisi di mana praktek pembelajaran tersebut dilakukan(Muslih,2009). Sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan metode obsevasi,tes,wawancara dan dokumentasi. Hal ini sebagai upaya untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok siswa dengan memberikan sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan. Kegiatan tersebut dilakukan guru, kemudian guru beserta siswa, atau siswa dibawah bimbingan dan dengan arahan dari guru, dengan maksud untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran (E.Mulyasa, 2004). Tempat lokasi yang kami teliti adalah MI Karanganyar 01 Pekalongan. Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 4 Oktober sampai 25 Oktober 2021. Sebagai pelaksana dalam penelitian ini adalah sipeneliti itu sendiri dengan siswa melalui bantuan kolaborator,yang dapat di jadikan sumber data. Karena pada hakekatnya kedudukan peneliti ini merupakan bagian dari situasi dan kondisi dari suatu latar yang diobservasinya. Peneliti tidak hanya sebagai pengamat, tetapi juga terlibat langsung dalam proses pembelajaran.

Hal ini peneliti menggunakan metode pengamatan (observasi), dengan cara pengumpulan datanya dengan ikut langsung ke lapangan pada objeknya yang diteliti, adalah sampel. (Margono, 2000). Observasi ini digunakan untuk mendapatkan data tentang keaktifan siswa disaat menggunakan metode *Planted questions* pada tema pahlawanku, bentuk observasi dilakukan dengan menggunakan format observasi, Untuk mengetahui seberapa besar keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar, analisis ini dilakukan pada instrumen lembar observasi dengan menggunakan teknik deskriptif melalui prosentase. Indikator yang digunakan adalah :1)Siswa aktif mendengarkan dengan seksama penjelasan guru. 2) Siswa aktif bertanya pada guru. 3) Siswa aktif membuat pertanyaan. 4) Siswa aktif mengomentari pertanyaan. Selain itu metode yang digunakan adalah metode Tes dimana untuk mendapatkan data pengukuran prestasi belajar siswa setelah tindakan metode *Planted questions* pada tema pahlawanku berlangsung melalui kuis/asesment yang berbentuk pilihan ganda.serta metode yang ketiga adalah Metode dokumentasi yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku nilai harian, legger, dan sebagainya (Suharsimi, Arikunto, 2002). Metode ini digunakan untuk memperoleh data dokumen pelaksanaan metode *Planted questions* pada tema pahlawanku di kelas IV MIS Karanganyar 01 Pekalongan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pembelajaran ini, peneliti melakukan langkah proses pembelajaran tema pahlawanku di kelas IV MI Karanganyar 01 Pekalongan dengan menggunakan dua siklus.

Siklus I pembelajaran menggunakan metode ceramah dan tanya jawab.Pelaksanaannya dilakukan pada hari Senin tanggal 4 Oktober 2021. Untuk siklus II dilaksanakan pada hari Senin tanggal 25 Oktober 2021. Siklus II ini pembelajarannya menggunakan teknik metode Planted questions.

Hasil

Hasil awal pada pelaksanaan pembelajaran tema pahlawanku di kelas IV MI Karanganyar 01 Pekalongan dari tindakan siklus I menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dimana hasil prestasinya masih rendah,dan nilai keaktifanya pun juga sangat rendah. Dan setelah melakukan tindakan kelas siklus II maka hasilnya menunjukkan peningkatan baik secara hasil nilai siswa maupun nilai keaktifannya Dan hasilnya perbandinganya dapat Anda lihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.Perbandingan prosentase Hasil Niai Siklus I dan Siklus II .

Nilai	Persentase siklus	Persentase siklus
	I	II
90-100	33,3%	50%
70-89	29,2%	41,7%
50-69	29,2%	8,3%
<40	8,3%	0%

Pada tabel diatas membuktikan bahwa pada siklus II telah terjadi peningkatan pada prestasi belajar siswanya. setelah melakukan pemanfaatkan metode *Planted questions* dengan tema Pahlawanku di kelas IV MI Karanganyar 01 Pekalongan. Pencapaian ini sudah menggunakan indikator yang ditentukan yaitu meningkatnya prestasi belajar siswa tema Pahlawanku di kelas IV MI Karanganyar 01 Pekalongan setelah menerapkan metode *Planted questions* dengan KKM 7.0 dengan rata siswa yang mendapatkan nilai tersebut adalah 80 % dan adanya peningkatan keaktifan belajar siswa pada tema pahlawanku di kelas IV MI Karanganyar 01 Pekalongan setelah menerapkan metode *Planted questions* pada kategori baik dan baik sekali yang mencapai 80 %. Hipotesis tindakan yang ditentukan yaitu ada penerapan metode *Planted questions* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada tema pahlawanku di kelas IV MI Karanganyar 01 Pekalongan. dengan demikian hipotesis diterima, artinya peningkatan prestasi belajar peserta didik dengan penerapan strategi pembelajaran aktif *Planted questions* lebih besar daripada peningkatan prestasi belajar peserta didik tanpa penerapan strategi pembelajaran aktif *Planted questions*. Begitu Pula nilai keaktifan siswanya pun meningkat

Pembahasan

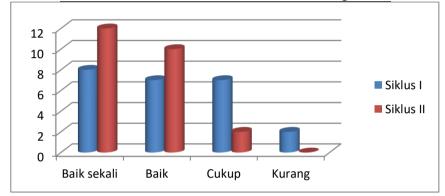
Hasil studi pendahuluan menunjukkan prestasi belajar siswa belum optimal. Hal ini tercermin dari nilai didapatkan siswa; motivasi belajar siswa kurang; lingkungan sekolah tidak mendukung ataupun faktor yang lainnya . Pertanyaan yang segera muncul adalah mengapa prestasi siswa belum optimal? Merujuk pada perspektif teori konvergensi, ada dua faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. Faktor internal siswa dan eksternal siswa mempengaruhi pada prestasi siswa, faktor eksternal disini yaitu disiplin kerja guru sehingga dijadikan kajian dalam penelitian ini(Fauzan adib,2016). Kemudian dikaitkan dengan pelaksanaan pembelajaran tema pahlawanku di kelas IV MI Karanganyar 01 Pekalongan yang telah digambarkan diatas mengalami kenaikan pada siklus ke II dari tindakan siklus I yang menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dimana prestasinya masih rendah,Untuk memperoleh prestasi belajar , Hasil belajar akan tercermin dalam ketiga ranah itu secara simulta Nurkancana dan Sunartana (1992).Maka untuk perbaikanya mengunakan tindakan metode *Planted questions* pada siklus II dan akhirnya mencapai indikator yang ditentukan ketika dilakukan pelaksanaan metode *Planted questions* ini, untuk langkah selengkapnya dapat di lihat berikut ini:

Siklus I

Secara hasil observasi peneliti awal tingkat ketuntasan sebelumnya yaitu menggunakan metode ceramah dan tanya jawab pada tema pahlawanku dari jumlah 24 siswa MI Karanganyar 01 berdasarkan tes formaif ada 15 siswa atau 62,5% yang tuntas sedangkan yang tidak tuntas 9 siswa atau 31,3%.

Tabel 2. Hasil Penilaian siklus I

Nilai	Siswa	Persentase	Kategori
90-100	8	33,3%	Baik Sekali
70-89	7	29,2%	Baik
50-69	7	29,2%	Cukup
<40	2	8,3%	Kurang



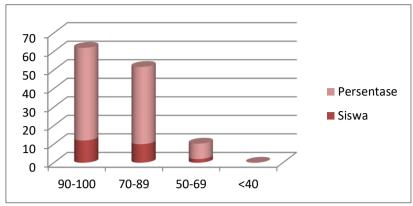
Gambar 1. Kategori Nilai Hasil Belajar pada siklus I Menggunakan Metode Ceramah dan Tanya Jawab.

Siklus II

Dari hasil pengamatan dan temuan selama pemberian tindakan pada siklus I terdapat beberapa kendala yang dialami oleh siswa maupun guru. Kendala - kendala tersebut akan digunakan sebagai tindakan yang akan dilaksanakan pada siklus II (Sudana, 2017). Pelaksanan perbaikan pembelajaran dilaksanakan di MI Karanganyar 01 Pekalongan. Karena pada siklus I dianggap kurang maksimal dan belum mencapai kriteria ketuntasan minimal karena hanya menggunakan ceramah dan Tanya jawab saja. Sehingga perlu diadakan perbaikan pembelajaran pada siklus II. Dalam pembelajaran siklus II menggunakan metode *planted Question*. Akhirnya tes akhir.hasilnya dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini

Tabel 3.Hasil penilaian siklus II

Nilai	Siswa	Persentase	Kategori
90-100	12	50%	Baik Sekali
70-89	10	41,7%	Baik
50-69	2	8,3%	Cukup
<40	0	0%	Kurang



Gambar 2. Kategori Nilai Hasil Belajar pada siklus I Menggunakan Metode *Planted Ouestion*

Dari hasil diatas terlihat bahwa pada siklus II tingkat hasil belajar siswa ini menggunakan metode planted question ini banyak siswa yang memahami materi pada tema pahlawanku dengan termotivasi oleh pertanyaan yang telah dibuatnya.semakin tinggi motivasi siswa belajar,akan semakin baik hasil belajarnya. hal ini terbukti dengan adanya peningkatan rata-rata penguasaan siswa terhadap materi tma kepahlawanan dari yang semula tingkat ketuntasannya ada 75% naik menjadi 91,7 %, artinya ada peningkatan proses pada tindakan selanjutnya.

Dari tindakan peneliti diperkuat dengan pendapat lain.Pelaksanaan metode pembelajaran aktif *Planted questions* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa karena ketika proses pembelajaran berlangsung peserta didik terlibat aktif. Sesuai yang diutarakan oleh Oemar Hamalik (2010) bahwa salah satu cara yang dilakukan guru agar dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik adalah dengan mengaktifkan peserta didik dalam proses pembelajaran. Keaktifan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran melalui metode pembelajaran aktif *Planted questions* terlihat dengan aktifnya peserta didik bertanya, menjawab pertanyaan dan mengungkapkan pendapat tentang materi pembelajaran.Penerapan metode pembelajaran aktif *Planted questions* dapat melatih siswa untuk menjawab sebuah pertanyaan,serta dapat mengemukakan pendapat dan meningkatkan kepercayaan pada dirinya sebagai contoh, peserta didik yang kemampuan bertanya rendah diberi potongan kertas pertanyaan rekayasa pada pertemuan pertama. Adanya stimulus berupa pertanyaan rekayasa, maka siswa tersebut memiliki rasa percaya diri untuk menjawab pertanyaan dan mengemukakan pendapat pada pertemuan berikutnya (Rahayu, 2012).

Strategi pembelajaran aktif *Planted questions* dapat menumbuhkan keberanian siswa dalam bertanya, karena Strategi pembelajaran aktif *Planted questions* menuntut siswa untuk mengajukan pertanyaan rekayasa sesuai dengan tanda yang diperagakan oleh guru. Guru memilih lima siswa yang mengajukan pertanyaan rekayasa untuk setiap pertemuan berdasarkan tingkat kemampuan bertanya siswa. Pertanyaan rekayasa yang diajukan dapat menumbuhkan rasa percaya diri siswa dalam bertanya. Sesuai dengan yang dikemukakan oleh Hisyam (2012) bahwa salah satu penyebab siswa tidak pernah bertanya, menjawab pertanyaan dan mengemukakan pendapat pada saat jam pelajaran berlangsung adalah dikarenakan adanya rasa kurang percaya diri pada siswa.

Teknik dari metode *Planted questions* mengajak siswa untuk mengajukan pertanyaan rekayasa sesuai dengan pertanyaan yang telah ditanamkan atau yang telah dikasihkan sebelumnya kepada siswa dalam bentuk tanda yang diperagakan oleh guru. Dan akan memilih lima siswa untuk mengajukan sebuah pertanyaan rekayasa dan pada setiap pertemuan berdasarkan tingkat kemampuan bertanya peserta didik yang ber be da sesuai dengan informasi dari guru kolaborasi. Dari Ke-lima pada tiap-tiap siswa yang mendapatkan pertanyaan rekayasa memberikan motivasi dan minat belajar kepada peserta didik lain untuk berpartisipasi aktif dalam sesi tanya jawab sehingga peserta didik lebih banyak yang bertanya. Semakin banyak peserta didik yang bertanya dan menjawab pertanyaan pada tema pahlawanku,

maka pemahaman peserta didik terhadap tema pahlawanku semakin baik. Hal ini ada keserasian dengan pendapat yang diutarakan oleh Nana Sudjana(2009) yang menyampaikan bahwa kegiatan bertanya itu dapat menstimulus siswa berfikir dan memberikankesempatan siswa untuk lebih sering mengajukan masalah yang belum dipahami. Pendapat yang disampaikan tersebut ditambahkan lagi oleh Paul Ginnis (2008) yang menyatakan bahwa siswa seperti biasanya ia bisa menerima informasi dari jawaban pertanyaan yang mereka tanyakan sendiri. Dari hasil penelitian ini, pertanyaan rekayasa yang disampaikan pada teknik metode *Planted* Questions, Hal ini tidak hanya menjadikan siswa lebih percaya diri tetapi juga menjadikan siswa lebih proaktif, memiliki sikap rasa ingin tahu yang tinggi, danmemiliki rasa tanggung jawab terhadap tugas-tugas yang diberikan. Pertanyaanrekayasa yang diajukan juga mampu menstimulus siswa untuk berpartisipasiaktif dalam acara tanya jawab, sehingga siswa lebih banyak yang bertanya danmenjawab pertanyaan. Semakin banyak peserta didik yang bertanya dan menjawabpertanyaan artinya rasa ingin tahu dan rasa tanggung jawab terhadap pertanyaan yang diberikan baik dari siswa maupun dari guru semakin meningkat. Dengan diterapkannya strategi pembelajaran aktif Planted questions, siswa sangat antusias dan terlibat aktif dalam mengikuti pembelajaran, salah satunya dalamkegiatan pembelajaran sedang berjalan.. Keterlibatan siswa terlibat secara langsung dalam belajar akan mempengaruhi tingkat kemampuan berpikir siswa. Jensen (2011) menyatakan bahwa keterlibatan siswa secara langsung dalam belajarmenyebabkan adanya perkembangan pada tingkat berpikir. Dengan demikian, berkembangnya proses berpikir siswa mempengaruhi keterampilan siswa dalamproses pembelajaran, dikarenakan siswa mampu memahami tema pahlawanku dengan teliti

Selain dari hal itu pula, guru menanamkan rasa percaya diri dan tanggung jawab pada diri siswa terhadap tugas yang diberikan sama gurunya, hal tersebut tidak terlepas dari proses pembelajaranmenggunakan metode lanted qustion yang menekankan pada penyampaian materi secara terstruktur dan sistematis (Sumiyati,2017) siswa memaparkan Lembar Tugas siswa. Ketika kegiatan pemaparan berjalan siswa di buat kelompok agar kelompok lain dapat bertanya, serta mengeluarkan gagasanya atau memberi respons yang menunjukkan peran aktif siswa dalam proses pembelajaran. Dengan adanya pelaksanaan metode pembelajaran aktif *Planted questions*, ketika penyampaian pendapat berlangsung siswa mampu mengkomunikasikan dengan baik, teknik penyampaian urut, runtut dan jelas serta lebih menguasai materi.

Observasi

Dari observasi yang dlakukan oleh teman kolaborator pada perbaikan pembelajaran menunjukkan yang semula tidak memahami tema pahlawanku ,yng kurang aktif dan hanya menjadi pendengar, sebagian siswa juga tidak mau berpendapat. Pemahaman siswa pada materi belum maksimalkarena guru tidak memberi sekempatan bertaya bagi siswa yang pendiam. Setelah menggunakan metode aktif *Planted questions*, didapatkan hasil keaktifan siswa yang meliputi siswa aktif mendengarkan dengan seksama penjelasan guru, siswa aktif bertanya pada guru, siswa aktif membuat pertanyaan dan siswa aktif mengomentari pertanyaan

Berdasarkan keaktifan siswa yang berada pada kategori baik sekali ada 29,2%, kategori baik 33,3%, kategori cukup 25%, kategori kurang 12,5%. Kategori kurang masih mendominasi keaktifan siswa dalam penerapan metode *Planted questions* pada tema pahlawanku di kelas IV MI Karanganyar 01 Pekalongan, ini berarti siswa masih pasif Setelah mengobservasi siswa di dapatkan hasil keaktifan siswa yang meliputi siswa aktif mendengarkan dengan seksama penjelasan guru, siswa aktif bertanya pada guru, siswa aktif membuat pertanyaan dan siswa aktif mengomentari pertanyaan sebagai berikut: Nilai keaktifan siswa dengan jumlah siswa yang berada pada kategori baik sekali ada 11 siswa, kategori baik ada 9 siswa kategori cukup ada 3 siswa dan menurun dari siklus I yaitu 6 siswa atau 25%, kategori kurang ada 1 siswa atau menurun dari siklus I yaitu ada 3 siswa atau 12,5%. Hal ini menunjukkan siswa sudah aktif dalam penerapan metode *Planted questions* tema pahlawanku di kelas IV MI Karanganyar 01 Pekalongan.

Refleksi

Dalam pelaksanaan perbaikan siklus I tindakan guru melakukan proses pembelajaran dengan metode ceramah dan tanya jawab pelaksanaan diawali dengan menerangkan materi, tanya jawab, menyuruh siswa bertanya dan menjawab pertanyaan, proses diakhiri dengan memberikan soal dan penutup. Tahap berikutnya yaitu observasi dimana kolaborator sebagai mitra peneliti mengamati kinerja guru pada saat pembelajaran dan keaktifan siswa. Sehingga guru dan kolaborator menilai kekurangan dan mencari solusi untuk dilakukan siklus berikutnya. Hasil refleksi dari pelaksanaan perbaikan siklus I menjadi acuan untuk menyususn rencana perbaikan pembelajaran siklus II yaitu menggunakan metode Planted questions dan pembelajaran lebih efektif.Pelaksanaan metode Planted questions dimulai dengan menerangkan materi, melakukan tanya jawab membuat pertanyaan beserta isyarat, menyuruh siswa untuk membaca pertanyaan dan menjawab beserta memotivasi siswa membuat pertanyaan baru, proses diakhiri dengan memberikan soal dan penutup. Dan observasi dimana kolaborator sebagai mitra peneliti mengamati kinerja guru sangat bagus pada saat pembelajaran dan keaktifan siswa sungguh antusias. Dengan metode planted question setiap siswa mendapat peluang kesempatan bertanya lebih banyak dan sekaligus siswa dapat meningkatkan pemahaman tema pahlawanku dan efeknya hasil prestasi meningkat dengan hasil yang memuaskan.

KESIMPULAN

Dari penelitian tentang upaya meningkatkan prestasi belajar siswa pada tema pahlawanku melalui metode *Planted questions* sebuah studi tindakan kelas IV MI Karanganyar Pekalongan tahun pelajaran 2021/2022. Peneliti dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *planted question* pada tema pahlawanku dapat meningkatkan hasil prestasi siswa pada tes formatif .Aktifitas pembelajaran juga teramati meningkat dimana, siswa lebih banyak parsitipaif dalam bertanya, menjawab, berpendapat dalam pembelajaran.Sehingga percobaan ini diterima.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah Idi. (2016). Pengembangan Kurikulum Teori & Praktik. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta

Arikunto & Suharsimi. (2002). Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Bumi Aksara. Jakarta

Hisyam Zaini. (2012). Strategi Pembelajaran Aktif. CDSD. Yogyakarta

Jensen, Eric.(2011). Pembelajaran Berbasis Otak Edisi Kedua. Indeks. Jakarta.

Margono. (2000). Metodologi Penelitian Pendidikan. Rineka Cipta. Jakarta

Mulyasa, E. (2004). Kurikulum Berbasis Kompetensi. Rosda Karya. Bandung

Muslich, Masnur. (2009). Melaksanakan PTK Penelitian Tindakan Kelas itu Mudah. PT Bumi Aksara. Jakarta

Subvantoro. (2009). Penelitian Tindakan Kelas.CV. Widya Karya.Semarang

Nana Sudjana. (2009). Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar. Sinar Baru Algensindo.

Nurkancana, Wayan dan Sunartana.(1990). Evaluasi Hasil Belajar. Usaha Nasional. Surabaya

Oemar Hamalik. (2010). Strategi Belajar Mengajar. Pustaka Martiana. Bandung

Paul Ginnis. (2008). Trik dan Taktik Mengajar, Strategi Meningkatkan Pencapaian Pengajaran Di Kelas. PT Indeks. Jakarta.

Rahayu, Fitri. (2012). Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Melalui Metode Pembelajaran Planted questions Pada Siswa Kelas V SD Negeri Kenokorejo 1 Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo. UMS Librari. Surakarta

Sartika Rati Asmara Nasution. (2014). Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Pemebelajaran IPA dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Aktif Planted Questions di SD 05 Surau Gadang Padang. Kumpulan Artikel Wisuda Periode Ke 61. 2(1): 1-12. FKIP Universitas Bung Hatta. Padang

Subyantoro. (2009). Penelitian Tindakan Kelas.CV. Widya Karya.Semarang

- Sukmadinata & Nana Syaodih.(2003). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Remaja Rosdakarya.Bandung
- Sumiyati, Nurjannah., & Khotimah, H. (2017). Perbandingan Hasil Belajar IPS Terpadu Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay-Two Stray Dengan Metode Ceramah. Jurnal Penelitian dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: e-Saintika, 1(1).50-61.
- Suryani dkk. (2017). Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Planted Question Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Pokok Bahasan Kelarutan Dan Hasil Kali Kelarutan Di Kelas XI MIPA SMA, Penerbit Jurnalis Online Mahasiswa Bidang Keguruan dan Ilmu Pendidikan.